

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan terhadap data hasil penelitian seperti yang disajikan pada Bab IV, selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel kinerja komite sekolah (X1) termasuk katagori baik (76,89%). Demikian juga dari ke empat sub-variabel dari kinerja komite sekolah semuanya termasuk katagori baik. Hal ini menggambarkan bahwa kinerja komite sekolah sudah berjalan dengan baik, yang dinyatakan dengan persepsi atau penilaian guru yang sudah baik terhadap kinerja komite sekolah. Dengan demikian organisasi komite sekolah perlu dipertahankan.
2. Gambaran kepemimpinan kepala sekolah pada sekolah dasar negeri di Kabupaten Tasikmalaya diketahui dengan kecenderungan jawaban responden yang memberikan penilaian "baik" terhadap kepemimpinan kepala sekolah (84,80%) dari skor idealnya. Apabila dilihat dari masing-masing sub-variabel kepemimpinan kepala sekolah (X2), ada sub-variabel termasuk katagori baik yaitu sub-variabel gaya kepemimpinan gaya, sub-variabel pengelolaan sarana dan sub-variabel pengelolaan masyarakat. Ketiga sub-variabel ini masuk katagori sangat baik dengan demikian kepemimpinan kepala sekolah sudah berjalan dengan baik, bahkan untuk sub-variabel gaya kepemimpinan, sub-

variabel pengelolaan sarana, dan sub variabel pengelolaan hubungan masyarakat sudah terlaksana dengan sangat baik.

3. Gambaran peningkatan mutu pembelajaran pada sekolah dasar negeri di Kabupaten Tasikmalaya sudah terlaksana dengan baik (82,47%). Demikian juga dari masing-masing sub-variabelnya yaitu peningkatan mutu input pembelajaran baik, sub variabel peningkatan mutu proses pembelajaran baik, dan peningkatan mutu output pembelajaran juga baik. Kecenderungan jawaban responden guru terhadap variabel peningkatan mutu pembelajaran di sekolah sudah baik.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kinerja komite sekolah terhadap variabel peningkatan mutu pembelajaran, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,43% dan signifikan pada tingkat kepercayaan 0,01. Koefisien determinasi sebesar 0,183 menunjukkan bahwa variabel peningkatan mutu pembelajaran dipengaruhi oleh faktor kinerja komite sekolah sebesar 18,30% dan sisanya sebesar 81,70% dipengaruhi oleh faktor lain di luar faktor kinerja komite sekolah. Organisasi komite sekolah perwujudan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan sebagai mitra kepala sekolah perlu dipertahankan karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap variabel peningkatan mutu pembelajaran, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,52% dan signifikan pada tingkat kepercayaan 0,01. Koefisien determinasi sebesar 0,275 artinya bahwa variabel peningkatan mutu pembelajaran dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan kepala sekolah

sebesar 27,50% dan sisanya sebesar 72,50% dipengaruhi oleh faktor lain di luar faktor kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kinerja komite sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap variabel peningkatan mutu pembelajaran, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,556% yang dapat diterima pada tingkatan signifikansi 0,01. Hasil perhitungan model regresi diperoleh F hitung sebesar 18.602 dapat diterima pada tingkat signifikansi 0,000, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variabel (Y) dengan perubahan pada variabel (X1) dan (X2), dengan persamaan $Y = -4,550 + 0,051X_1 + 0,395X_2$. Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa perubahan pada variabel peningkatan mutu pembelajaran (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel kinerja komite sekolah (X1) dan variabel kepemimpinan kepala sekolah (X2). Upaya peningkatan mutu pembelajaran dapat dilakukan dengan mengubah atau menciptakan perubahan atau perbaikan terhadap kinerja komite sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian dapat disampaikan rekomendasi hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bahwa idealnya komite sekolah dapat membantu kepala sekolah dalam menghadapi berbagai permasalahan penyelenggaraan pendidikan yang dihadapi. Komite sekolah sebagai lembaga independen yang merupakan perwujudan masyarakat pengguna pendidikan, perlu memberikan dukungan baik berupa dukungan moral, dana, natura atau pemikiran untuk memajukan

pembangunan pendidikan di sekolah. Komite sekolah berdasarkan peran dan fungsinya berkewajiban memobilisasi dukungan masyarakat luas terhadap pendidikan. Organisasi komite sekolah masih perlu meningkatkan luas terhadap pendidikan. Organisasi komite sekolah masih perlu meningkatkan atau memperbaiki kinerjanya, agar manfaat dari komite sekolah dapat lebih baik lagi. Peningkatan kinerja komite sekolah dapat dilakukan dengan meningkatkan peran dan fungsi komite sekolah yang disesuaikan dengan tujuan organisasi komite sekolah itu sendiri.

2. Kepala Sekolah adalah guru yang mendapat tugas tambahan sebagai pemimpin dan manajer pengelolaan pendidikan di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja guru di sekolah, sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah banyak ditentukan oleh Kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah adalah pemimpin yang memiliki kewajiban untuk menjadi panutan di sekolah. Berdasarkan tugas dan fungsinya kepala sekolah adalah manajer dalam melakukan pengelolaan segala sumber daya belajar untuk terciptanya suasana yang kondusif untuk siswa dapat belajar secara optimal di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang sudah bagus perlu dipertahankan, dan komponen yang masih kurang perlu ditingkatkan. Peningkatan kompetensi Kepemimpinan kepala sekolah dapat disesuaikan dengan standar kompetensi Kepemimpinan kepala sekolah seperti yang tertuang dalam standar kompetensi kepala sekolah/madrasah.
3. Rekomendasi untuk Pemerintah daerah kabupaten/kota, bahwa pembinaan komite sekolah selain dilakukan pembinaan oleh Pemerintah pusat melalui Depdiknas, alangkah baiknya apabila dibina juga oleh Pemerintah kabupaten/kota. Demikian juga pembinaan terhadap kepala sekolah selain dilakukan

pembinaan terhadap kepala sekolah dalam jabatan, alangkah baiknya apabila dilakukan pembinaan kepala sekolah sebelum menduduki jabatan.kompetensi Kepemimpinan kepala sekolah dapat dijadikan alat untuk melakukan seleksi terhadap calon kepala sekolah, supaya setiap guru yang berminat menjadi kepala sekolah akan mempersiapkan diri dengan mempelajari kompetensi Kepemimpinan kepala sekolah.

4. Karena peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dapat diprediksi dengan peningkatan kinerja komite sekolah dan Kepemimpinan kepala sekolah, maka upaya Pemerintah dan Pemerintah Daerah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dapat dilakukan dengan melakukan pembinaan terhadap kinerja komite sekolah dan Kepemimpinan kepala sekolah,. Khususnya Pemerintah kabupaten./kota diharapkan melakukan pembinaan terhadap kinerja komite sekolah, dan pembinaan terhadap Kepemimpinan kepala sekolah dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran.
5. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, apabila dilakukan penelitian tentang peningkatan mutu pembelajaran dapat dilihat dari variabel lain diluar kinerja komite sekolah dan Kepemimpinan kepala sekolah. Berdasarkan temuan dari penelitian ini kontribusi kinerja komite sekolah sebesar 18.30% dan kontribusi Kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran baru berpengaruh sebesar 27,80%. Masih banyak faktor lain yang juga pengaruhnya besar terhadap peningkatan mutu pembelajaran.